

Warga Kecamatan Burau Pertanyakan BPNT Lambat Tersalur

Mulyadi Umar - MULYADIUMAR.JURNALIS.ID

Oct 18, 2021 - 11:10



Luwu Timur, Sulsel - Sejumlah warga Desa di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Sulsel, pertanyakan keberadaan bantuan pangan non tunai (BPNT) bagi warga yang masuk program perluasan baru saat ini belum disalurkan.

Seperti yang di ungkapkan LK (28), warga RT 02 RW 02, Desa Lanosi, Kecamatan Burau mengaku tak habis pikir dengan keberadaan program perluasan BPNT ini.

"Saya salah satu warga penerima program perluasan BPNT hingga saat ini belum menerima komoditas pangan tersebut padahal dana sudah ada di rekening sejak bulan September lalu " kata LK Sabtu (16/10/2021).

LK ceritakan, agustus 2021 lalu dirinya bersama warga desa Lanosi lainnya terdaftar dalam perluasan penerima BPNT menerima kartu keluarga sejahtera (*KKS) yang diserahkan oleh pihak Bank mandiri selaku Bank penyalur.

"Bukan hanya warga desa Lanosi saja tapi ada sejumlah warga desa lainnya di kecamatan Burau pada saat itu juga menerima penyerahan kartu KKS tersebut secara kolektif, namun saat dicek ke E-warong yg telah ditetapkan di desa kami, ATM KKS tersebut belum memiliki saldo," ungapnya

LK menambahkan, selain dirinya, beberapa warga Desa tetangganya juga mengalami nasib serupa.

Bulan September 2021 kata dia, LK kembali mengecek (gesek) kartu ATM KKS tersebut dan diketahui sudah terisi saldonya, dalam artian sudah bisa digunakan untuk membelanjakan Komoditas pangan ke E-warong yang ditetapkan sesuai kebutuhan penerima manfaat.

Tapi anehnya hingga saat ini komoditas pangan yang disebutkan belum belum juga tersedia di E-warong sehingga LK dan sejumlah warga penerima manfaat lainnya pertanyakan kenapa bantuan pangan BPNT yang bersumber dari APBN tersebut terkesan ditutup - tutupi malah komoditas pangan di E-warong yang ditetapkan belum juga tersedia.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Luwu Timur, Sukarti saat dihubungi Via WhatsApp pribadinya Sabtu (16/10/21) membenarkan kejadian tersebut.

"Iya, benar yang saya pahami memang banyak kejadian seperti ini di wilayah 3 sulsel tentang perluasan bpnt yg saldo nol dan hal ini kami sudah laporkan ke pusat dan sementara saat ini pihak kami menunggu hasilnya, " pungkas Sukarti.